BAB II

PELAKSANAAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN

2.1 Aktifitas Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Aktivitas yang selama penulis lakukan selama PKL di Radio SMS FM terbagi dalam dua bagian yaitu kegiatan rutin dan kegiatan insidentil.

Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sering dilakukan penulis selama PKL di Radio SMS FM, sedangkan kegiatan insedentil adalah kegiatan yang sifatnya kadang-kadang dan sewaktu-waktu yang dilakukan penulis selama PKL di Radio SMS FM.

2.1.1 Jadwal kegiatan

Adapun berbagai kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan PKL dapat dilihat pada table 2.1 berikut :

Table 2.1.1

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Hari/Tanggal	Kegiatan Kerja	Keterangan	
			Rutin	Insidentil
1	20 Juli 2010	Interview di Radio SMS penjelasan sebagai scriptwriter		Insidentil
2	22 Juli 2010	Pengenalan Radio SMS secara Menyeluruh		Insisentil
3	24 Juli 2010	- Pembuatan contoh script berita - Revisi	Rutin	
4	27 Juli 2010	Pengenalan devisi Off Air		Insidentil
5	29 Juli 2010	Off Air di daerah Cisaat OB Van		Insidentil
6	31 Juli 2010	- Pengenalan devisi Produksi - Menyusun Script untuk Iklan (Telkomsel)	Rutin	Insidentil

7	3 Agustus 2010	- Menyusun Script Berita	Rutin	
8	5 Agustus 2010	- Pengenalan devisi Program - Menyusun Program Iklan (mulai dari meneliti bahan iklan hingga menyusun menjadi sebuah script Iklan)	Rutin	Insidentil
9	7 Agustus 2010	- Menyusun Lagu	Rutin	
10	10 Agustus 2010	Wawancara dengan ketua kerajaan Viking Sukabumi		Insidentil
11	12 Agustus 2010	Pembuatan tangga lagu		Insidentil
12	14 Agustus 2010	Menyusun Lagu	Rutin	
13	16 Agustus 2010	Menyususn script Iklan dialog yang kemudian langsung Take Vocal	Rutin	
14	18 Agustus 2010	Menyusun Script untuk Iklan (Telkomsel)		Insidentil
15	20 Agustus 2010	Devisi Produksi : editing iklan sebelum disiarkan.		Insidentil

2.1.2 Kegiatan Insidentil dan Rutin

2.1.2.1 Interview Di Radio SMS dan Penjelasan sebagai Scriptwriter

Interview dilakukan di kantor Program Director, pada saat interview membahas apa alasan memilih Radio SMS sebagai tempat melaksanakannya Praktek Kerja Lapangan, dikarenakan Radio SMS adalah Radio no 1 di Sukabumi untuk saat ini. Interview juga membahas intern Radio SMS itu sendiri, Dilanjutkan dengan memberian pemahaman mengenai pekrjaan Scriptwriter dan perannya dalam sebuah Radio.

2.1.2.2 Divisi Off Air

Divisi Off air di Radio SMS merupakan divisi yang dapat dikatakan sangat berpengaruh dan berperan penting, pekerjaan Divisi Off air adalah melaksanakan event-event diluar kegiatan On air Radio SMS. Selain itu juga Devisi Off Air ini merupakan untuk membantu kelancaran kegiatan di luar radio.

2.1.2.3 OB Van Crew

OB Van merupakan mobil berbentuk mini bus yang digunakan untuk peliputan keliling, dalam mobil ini terdapat perlengkapan persis

dalam ruang siaran di Radio SMS, sehingga melalui OB Van dapat dilakukan Peliputan dan dapat langsung disiarkan kepada pendengar radio SMS sehingga dapat melancarkan sesuatu kegiatan di luar radio.

Gambar 2.1.1

Mobil OB Van Radio SMS



2.1.2.4 Divisi Produksi

Divisi produksi merupakan bagian yang cukup berpengaruh, dimana dalam radio SMS di penuhi dengan iklan-iklan yang semenarik mungkin. Divisi Produksi membuat iklan, mengedit dan melakukan take vocal setelah script iklan tersebut dibuat. Selanjutnya stelah beres di siapkan ke ruang siar dimana

nantinya untuk di iklankan sesuai jam yang di tentukan oleh radio itu sendri, selain itu juga ruang produksi digunakan untuk membuat naskah berita.

Gambar 2.1.2

Divisi Produksi



2.1.2.5 ON Air

Terlibat langsung dengan program ON Air, dimana berkaitan dengan Siaran, Penyiar, dan Opipi. Opipi sendiri merupakan orang yang memiliki peran

mangatur iklan, sms, dan request yang masuk ke Radio. Sehingga bisa menlancarkan apapun segala bentuk acaranya.

2.1.2.6 Divisi Program

Divisi program merupakan Divisi yang mengatur jalannya semua Program di Radio SMS, mulai dari berita, kuis, iklan dan sebagainya. Peran divisi Program sangatlah penting dimana berjalannya sebuah program di Radio SMS alurnya di tentukan oleh divisi program.

Gambar 2.1.3

Ruangan Divisi Program



2.1.2.7 Pembuatan Script Berita

Membuat scrip Berita sulitnya tidak jauh berbeda dengan *script* iklan. Hanya saja ada banyak pola model, alur dan struktur jika membuat *script* berita kita harus pandai merangki atau mengambil inti dari sebuah berita lalu disusun sebaik mungkin dan seminim mungkin, sehingga dari waktu penyiaran yang terbatas. Inti dari sebuah berita dapat ditangkap oleh pendengar radio sms.

Contoh Script Berita

Rumah 3 M dipersembahkan Ariel untuk Luna

Sejoli yang semakin mesra Ariel Peterpan dan Luna Maya/ tidak membenarkan ataupun membantah dengan berita yang beredar tentang rumah Rumah yang berada di kawasan Jeruk Purut/ yang disebut - sebut dibelikan Ariel untuk Luna/// Mereka hanya tersenyum dan berlalu saat ditanya tentang rumor tersebut. Ini semakin menguatkan anggapan adanya rencana pernikahan antara sejoli tersebut///

Darko Tak Peduli Didemo Bobotoh

Belum juga liga bergulir pelatih baru persib sudah di demo oleh ratusan bobotoh yang tergabung dalam Viking Persib Fans Club/ Dalam tuntutannya pelatih persib untuk melepaskan jabatan sebagai pelatih. Karena dinilai sang pelatih di nilai sangat controversial// Kenapa disebut controversial karena pelatih tidak bisa merekrut pemain yang sudah berkulaitas atau yang sudah berpengalamanh di liga Indonesia/ Tetapi

sang pelatih tidak menggubris keinginan bobotoh untuk lengser dai jabatan pelatih persib.

Rekor Perampokan Bank Tahun Ini

Uang tunai 15 miliar rupiah milik BNI raib dalam sekejap/ saat diangkut mobil Cisco di kawasan Jakarta Barat. Kini pengejaran dilakukan lebih luas di berbagai titik berdasarkan informasi awal yang telah didapatkan. Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Chryshnanda/ mengatakan bahwa ada kemungkinan pelaku keluar DKI Jakarta atau bahkan keluar jawa///

Jangan Biarkan Terry Pergi, Chelsea!

Chelsea terancam kehilangan Terry/ Pasalnya, Manchester City belum menyerah. Setelah dua kali ditolak/ The Citizens terus mencoba menggaet si target utama. Gaya kepemimpinan John Terry merupakan kunci kesuksesan Chelsea. Itu sebabnya/ tak seorangpun bisa mengabaikan performa sang kapten/// Terry adalah komoditas terpenting skuad Stamford Bridge/ Pilar 28 tahun dipercaya sebagai *guide* andal yang mampu mengantar klub menguasai kancah pertarungan Liga Champions///

Tugas Berat Messi

Lionel messi tidak perlu membuktikan apa-apa untuk dinyatakan p[emain hebat, gelimang prestasi yang di torehkan bersama clubnya Barcelona sudah menempatkan messi pemain terbaik dunia. Menyambut perhelatan kjuaran 5 taun sekali yaitu piala dunia lionel messi bersama rekan-

rekannya akan bahu membahu untuk melambungkan nama Argentina di pentas Piala Dunia.

2.2 Analisis Kegiatan Selama PKL

2.2.1 Analisis Tentang Ilmu Jurnalistik

Berita-berita yang ditulis diatas sejalan dengan teori-teori jurnalistik yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan. yaitu salah satunya sudah terdapat unsur 5W+1H

Istilah Jurnalistik diambil dari kata du jour atau journal yang berasal dari bahasa Perancis dan memiliki arti setiap hari atau catatan harian. Secara sederhana, jurnalistik dapat diartikan sebagai teknik mencari, mengolah, dan menulis sebuah peristiwa ke dalam bentuk berita dan disebarluaskan kepada masyarakat.

Sedangkan menurut beberapa para ahli definisi jurnalistik yaitu:

1. Jurnalistik adalah semacam kepandaian karang-mengarang yang pokoknya memberi perkabaran pada masyarakat dengan selekas-lekasnya agar tersiar seluas-luasnya. (Adinegoro).

2. Jurnalistik adalah segala sesuatu yang menyangkut kewartawanan (Summanang).

3. Jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan di stasiun siaran. (Roland E. Wolseley).

4. Jurnalistik merupakan suatu kegiatan komunikasi yang dilakukan dengan cara menyiarkan berita ataupun ulasannya mengenai berbagai peristiwa atau kejadian sehari-hari yang aktualdan factual dalam waktu yang secepat-cepatnya. (A.W. Widjaya).

Jurnalistik juga adalah kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari adapun bentuknya bisa berupa media cetak, yang dipengaruhi oleh faktor verbal dan visual, co2 visual sendiri menunjuk pada kemampuan kita dalam menata, menempatkan tata letak atau hal2 yang mencangkut segi perwajahan, media elektronik auditif
(jurnalis radio siaran), media elektronik audio visual (televisi siaran).

2.2.2 Analisis Tentang Ilmu Jurnalisme Radio

Jurnalisme radio dicirikan oleh kerja jurnalisme pada umumnya. Ada proses pengumpulan berita, produksi atau pengolahan fakta menjadi bentuk – bentuk berita, dan penyiaran berita. Yang membedakan hanyalah sifat medianya, sehingga cara kerjanya pun menjadi spesifik dan khas.

J.B. Wahyudi membagi karya atau produk radio menjadi dua pokok besar, yang masing – masing memiliki kekhasan tersendiri dalam memeprlakukan ide:

1. Karya artistik, diproduksi dengan pendekatan artistik, berlandaskan fiksi atau fakta, yang dalam hal ini boleh diperlakukan sebagai fiksi, karya artistik mengandalkan dramatisasi. Contoh: sandiwara radio, berita, iklan.
2. Karya Jurnalistik, diproduksi dengan pendekatan jurnalistik, diikat oleh kaidah, standar, hukum, dan kode etik jurnalistik, bertitiktolak dari fakta, dramatisasi demi objektivitas dan kesakralan fakta dijaga sebisa mungkin agar tidak membiasakan karyanya. Contoh: berita, dokumenter, featur.

   Pada dasarnya karya jurnalistik apa pun yang dapat ditemukan dimedia cetak, juga bisa diproduksi di radio dengan pendekatan yang berbeda. Berita, feature, opini, reportase, dan lain-lain, namundengan karakteristiknya radio punya kelebihan untuk menyampaikan segala sesuatu menggunakn medium suara. Sebagai media komunikasi massa radio bersifat sangat interaktif, radio sewaktu siaran, memiliki ruang yang terbuka untuk berinteraksi dengan pihak lainpada saat yang sama.

   Tulang punggung jurnalisme radio adalah berita (*news*) dalam berbagai bentuk mulai dari kronik, *stragiht news*, siaran tunda, sampai *live reportage.* Disamping *news* radio dengan ciri jurnalisme radio yang kental biasanya dilengkapi dengan siaran – siaran berbasil *talk*, alias *talk*

show. *Talk show radio* merupakan wujud forum diskusi yang sangat istimewa khas radio, di media cetak forum diskusi hanya bisa dihadirkan melalui tulisan.

Ciri – ciri berita di radio secra umum sama dengan berita pada umumnya akan tetapi karena radio bersifat lokal dan personal, maka pendekatan dalam menetapkan nilai berita agak berbeda dibanding dengan media komunikasi massa lainnya. Andrew Boyd (1994) dalam buku *Brodcast Journalism: Techniques of Radio and TV News* menyebut beberapa poin:

1. *Proximity*

   Kedekatan adalah faktor yang sangat penting. Pertanyaanya adalah sejauhmana berita itu bermakna bagi pendengar kita? Boyd menyatakannya dengan baik: "*Huge Problems for them are less important than smaal problems for us*" ("Berkonsentrasilah pada berita kecil, lokal, dan penting bagi pendengar")

2. *Relevance*

   Kedekatan dan relevansi itu satu paket. Berita yang tidak relevan dengan pendengar, tidak akan banyak berpengaruh dalam dalam kehidupan mereka, maka tidak penting bagi mereka. Berita semacam ini jarang sekali didengar. Kenaikan harga telur di sebuah kota kecil, relevansinya lebih tinggi daripada kenaikan harga saham Microsoft dalam bursa saham Internasioanl. Berita

kenaikan telur itu mestinya lebih didahulukan daripada kenaikan saham.

3. *Immediacy*

   News is only while it is new. Tidak ada gunanya menyajikan berita basi, karena nyawa radio yang menyebabkan dirinya lebih unggul dibanding media komunikasi massa lainnya adalah faktor kesegaran.

4. *Interest*

   Disesuikan dengan kepentingan pendengar, lagi – lagi masih satu paket dengan *proximity* dan *relevance*. Jika pendengar merasa beritanya tidak penting bagi dirinya, dengan segera mereka akan berpindah saluran. Berita tidak pernah menyatakan dirinya penting atau tidak, *newscaster* atau wartawanlah yang menjadikan penting. Tapi, satu hal yang selalu terjadi di mana pun, kapan pun, berita yang dianggap penting dan menarik minat khalayak adalah berita tentang orang, entahitu selebritis, penguasa dan keluarganya, maupun elit politik.

Secara umum, terdapat berbagai jenis format berita radio. Yang berikut ini adalah ekstrasi format berita radio dari Vivian (2006: 162-163).

1. *Breaking news*

   Jenis berita yang paling tinggi nilainya, intinya adalah melaporkan sesuatu secepat-cepatnya. Singkat, padat, akurat.

2. *Headline servis*

   Radio menjadi penyedia berita-berita pendek dalam format *headline*. Ini disesuaikan dengan karakteristik pendengar radio yang memang menginginkan segala sesuatu yang ringan dan tidak berat diserap oleh telinga.

3. *All News*

   Segala macam berita disiarkan di stasiun radio.

4. *News Packages*

   Berita format lebih panjang, disebut juga *featur radio*. Isu yang diangkat lazimnya adalah berita-berita kategori *soft news*, berita semacam ini biarpun isunya penting memang tidak mengejar aktualitas.

Dalam warta berita radio, isi berita yang disampaikan biasanya berupa laporan faktual tentang peristiwa yang terjadi di masyarakat yang harus dipaparkan apa adanya sehingga harus objektif. Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk dapat mendekati objektivitas berita, salah satunya adalah menghindari kata-kata opinionative (Effendy, 2002:111). Sebagai contoh, seorang wartawan yang melaporkan suatu peristiwa dengan menggunakan kata-kata yang menggambarkan kemarahan, kesedihan, kekecewaan, kecantikan, kehebatan, dan

sebagainya belum tentu sesuai dengan persepsi masyarakat yang bersangkutan. Oleh karena itu, sebaiknya penggunaan kata-kata dipaparkan secara deskriptif.

Dari paparan di atas, dapat dikemukakan bahwa fungsi bahasa sebagai media komunikasi dalam konteks tertentu adakalanya melanggar aturan gramatikal tetapi dalam konteks tertentu yang lain aturan-aturan gramatikal tersebut harus diperhatikan.

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendayagunaan kata pada dasarnya berkaitan dengan dua persoalan pokok, yaitu (i) ketepatan pemilihan kata untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau hal yang akan diamanatkan sehingga sanggup menimbulkan gagasan-gagasan yang tepat pada imajinasi pendengar, seperti apa yang dipikirkan atau dirasakan pembicara dan (ii) kesesuaian atau kecocokan dalam menggunakan kata tadi. Hal ini lebih banyak dipengaruhi faktor teknis tata bahasa, faktor psikologis narasumber dan jurnalis, konteks situasi dan maksud pesan yang disampaikan, serta aspek-aspek etis, etnis, dan sosiologis khalayak pembaca, pendengar, atau pemirsa.

Aspek Penulisan

a. Kata-kata sederhana
b. Angka-angka dibulatkan
c. Kalimat-kalimat ringkas
d. Susunan kalimat rapi
e. Susunan kalimat bergaya percakapan

f. Kata Insidentil dan lazim dipakai
g. Kata tidak melanggar kesopanan
h. Kata-kata yang mengesankan
i. Pengulangan kata-kata penting
j. Susunan kalimat logis.

2.2.3 Analisis tentang Scrip Waiter

Script Writer adalah orang yang menyusun dan mengedit naskah untuk sebuah dialog iklan ataupun berita. Pekerjaan sebagai Script Writer tidaklah mudah, terutama untuk sebuah radio, dimana sifat radio yang didengar dan tidak dapat diulang maka seorang Script Writer harus mampu menyusun sebuah naskah dialog atau pun naskah iklan dengan semenarik mungkin agar mampu ditangkap atau didengar oleh pendengarnya itu senderi dengan baik.

Seperti berita di media lainnya, informasi radio harus lengkap. Bagian awal harus mengarhkan ke dalam inti beritanya, transisi – transisi membantu menjembatani gagasan – gagasan kunci, sementara penutup / akhir membantu melengkapi proses penyampaian pesan dengan `mengunci` informasi pada benak pendengar.

Beragam pola organisasi dapat membantu membentuk struktur naskah berita dasar, diantaranya pola kronologis, pola topical, dan pola sudut pandang bertentanganterkadang digunakan pula kombinasi pola.

Karakteristik naskah untuk siaran antara lain Jelas (*Clarity),* Ringkas/satu ide untuk satu kalimat, sederhana, aktif, imajinatif, hindari akronim, pembulatan angka,

global, logis, bercerita (storytelling), Sign-Posting, dll. Karakteristik bahasa tutur, yakni bahasa yang biasa digunakan sehari-hari, seperti pendek, logis, dan sederhana.

Paul de Messener, seorang jurnalis radio handala menyebutkan bahwa ada lima prnisip penulisan gaya bahasa naskah radio :

1. *It is spoken* yang artinya susun menjadi narasi yang alami (seperti salam percakapan sehari-hari). Gunakan hanya kata-kata yang ada dalam kosa kata tuturan/percakapan sehari-hari.
2. *It is immediate* yang artinya bersifat langsung, to the point, menekankan kesegaran. *Immediate* juga disebut *nowness*, berita apa pun yang disampaikan melalui radio, kapan pun terjadinya, jiak mengandung unsure *immediate* diandaikan actual dalam kontek tidak pernah basi maknanya buat khlayak.
3. *It is person to person* yang artinya informal, mudah disimak, tanpa pendengar sembarangan, tidak monoton dan terlalu formal.
4. *It heard only once* yang artinya jelas ringkas. Itu paling penting jelas ringkas, bersandar pada *simplicity* atau kesederhanaan.
5. *Sound only* yang artinya jangan member makna yang samara tau ambigu, gunakan kata-kata yang mengungkapkan gambaran konkret tepat, jelas, dan ringkas.

Memanfaatkan media komunikasi massa secara optimal, tidak cukup hanya mengandalkan pemahaman seputar kelebihan dan kekurangan media itu sendiri mesti diketahui pula siapa dan bagaimana sosok khlayak atu konsumen yang dihadapi.

2.2.4 Analisis Aktifitas Selama PKL

Kesempatan yang penulis dapatkan selama melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Radio SMS FM merupakan pengalaman yang sangat berharga. Kesempatan itu telah memberikan banyak pengalaman bagi penulis, khususnya mengenai praktek menulis berita dan umumnya mengenai teori-teori jurnalistik radio yang sedang penulis pelajari dalam perkuliahan.

Di hari pertama praktek kerja lapangan di radio SMS penulis di interview oleh karyawan di radio dan penulis pun berbincang-bincang. Penulis di Tanya mengapa memilih Praktek Kerja Lapangan di radio di sini sedangkan di Badundung banyak radio – radio yang sudah bagus, penulis pun menjawab karena radio SMS memilki kualitas yang sangat baik, maka dari pada itu penulis sangat tertarik sekali untuk Praktek Kerja Lapangan di radio SMS. Besok nya penulis di perkenalkan ke seluruh karyawan yang ada di radio SMS, setelah itu penulis di simpan di bagian produksi, penulis langsung di arahkan bagaimana pekerjaan di bagian produksi, penulis dikasih tau bagimana caranya membuat iklan, membuat berita, menyiarkan ikalan yang sudah jadi, dll.

Penulis juga di ajarkan bagimana membuat berita yang baik dan benar, supaya nantinya pas di bacakan oleh penyiar dapat didengar para pendengarnya. Membuat berita di radio berbeda dengan dengan membuat berita di media cetak atau media lainnya.

Berita radio sesuatu yang diucapkan dan untuk didengar. Naskah berita yang belum disiarkan belum dikatakan berita radio. Berbeda dengan berita di media cetak di

tulis, di cetak, dan langsung di edarkan berbeda dengan radio. Oleh sebab itu seorang *scrip wraiter* harus memliki ide untuk membuat berita yang baik dan benar supaya nantinya para pendengar tidak bosan untuk mendengarkan berita tersebut.

Dengan adanya PKL ini penulis dapat mengetahui bagaimana cara membuat naskah radio yang baik dibuat oleh seorang *script writer*. Untuk membuat naskah berita radio seorang *script writer* memperoleh sumber dari membaca media cetak atau juga media online.

Setelah mendapatkan bahan berita seorang *script writer* akan langsung membuat naskah untuk berita radio, naskah berita yang sudah di buat oleh *script writer* di berikan kepada bagian produksi untuk sebelum disiarkan ke ruang penyiar.

Menjadi seorang *Script writer* diutamakan adalah orang yang kreatif, memiliki daya pikir dan pengetahuan yang luas, karena setiap naskah haruslah dengan tema yang berbeda, sehingga dengan kemampuan yang disebutkan diatas akan mampu membuat sebuah naskah yang baik dan dapat memikat untuk mendengarkan radio.

Praktek kerja lapangan yang penulis telah jalani selama satu bulan itu telah memberikan jawaban terhadap teori-teori yang penulis dapatkan selama kuliah. Secara keseluruhan, proses jurnalistik radio yang penulis lakukan sejalan dengan teori-teori itu. Seperti untuk membuat naskah berita radio harus memenuhi 5 unsur yaitu:

- *It is spoken* yang artinya susun menjadi narasi yang alami
- *It is immediate* yang artinya bersifat langsung, to the point

- *It is person to person* yang artinya informal
- *It heard only once* yang artinya jelas ringkas
- *Sound only* yang artinya memberi makna yang kongkrit.

Harus diakui bahwa setiap karakter berita yang disajikan tiap radio pasti berbeda , akan tetapi pada umumnya setiap berita yang disampaikan berbelit-belit, besar kemungkinan akan ditinggalkan oleh pendengar. Hal itu dikarenakan oleh terbatasnya waktu yang dimiliki oleh pendengar. Mereka hanya membutuhkan informasi pokok dari berita yang disajikan., tanpa harus membuang waktu mendengarkan yang tidak penting. Oleh karena itu, tidak jarang radio - radio, hanya untuk menyampaikan ha-hal yang dianggap penting untuk diketahui oleh pendengar.

Menjadi seorang *script writer* pun saat ini di tuntut untuk dapat menghasilkan berita yang kualitasnya baik supaya bagaimana cara pendengar untuk mendengarkan radio tersebut. Begitu juga yang dilakukan penulis saat menjalani PKL di radio SMS, tulisan yang mengandung berita sangat penting untuk mendukung hasil tujuannya.

Selain itu juga penulis diajarkan cara kerja di radio misalnya menjadi music director atau di radio – radio dikenal dengan MD, music director atau (MD) bekerja meng *Up date* lagu terbaru dengan berbagai cara, membuat *playlist* lagu yang tepat disetiap program acara, mengatur *time clock beat* musik, menerima CD *sample* dari *label company* dan menyeleksi apakah layak atau tidak di putar di radio. Menjadi seorang music director harus lah aktip dan harus mempunyai chanel yang banyak, supaya nantinya kita mendapatkan acara atau job. Dan dapat berkomunikasi denga music director lainnya. Banyak sekali pengalaman –

pengalaman yang sangat menarik di tampat penulis melakukan praktek kerja lapangan bisa menambah wawasan, bisa lebih tau bagaimana seorang pembuat berita di radio dan pastinya mendapat pengalaman yang lebih baru dan mendapatkan teman yang baru.

Radio memiliki sejumlah fungsi seperti mentrans misikan pesan, mendidik, membujuk, dan menghibur. Dalam menyampaikan pesannya radio bisa mengambil model komunikasi apa saja. Entah itu model satu arah maupun dua arah. Kecenderungannya memang kini lebih banayak acara – acara interaktif di radio dengan slogan sahabat bagi siapa saja, agak sulit memang jika di radio bertahan dengan model komunikasi klasik yang bersifat linear satu arah, radio semacam itu akan ditinggalkan oleh pendengarnya yang merasa tidak terlibat dalam program yang di udarakan.

2.2.5 Analisis Pelayanan Perusahaan Kepada Mahasiswa PKL

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan dimana mahasiswa Yang melakukan PKL, menjalani masa praktek kerja yang sesungguhnya di dalam industri,. Yaitu dimana disini mahasiswa PKL melakukan PKL Di Radio SMS FM. Tujuan dari Praktek Kerja Lapangan ini adalah untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa sehingga menjadi Sumber Daya Manusia yang benar-benar siap ketika memasuki dunia kerja nyata serta siap untuk bersaing. Oleh karena itu, dengan adanya program Praktek Kerja Lapangan yang terdapat pada kurikulum Ilmu komunikasi ini diharapkan mahasiswa yang

menjalani Praktek Kerja Lapangan benar-benar mendapatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*) serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) yang baik.

Selama melakukan PKL Di Radio SMS FM. Agar memberikan pembelajaran pada mahasiswa PKL, yaitu melatih mahasiswa PKL supaya bisa bekerja dengan baik, tujuannya supaya mahasiswa PKL termotivasi secara kuat karena agar mahasiswa PKL dapat merasakan bagaimna situasi-situasi pekerjaan yang nyata didalam dunia kerja, dimana para karyawan di bagian produksi Radio SMS FM yang berpengalaman memperlihatkan pekerjaan dan trik-trik pada pekerjaan tersebut.

Masa Praktek Kerja Lapangan adalah suatu momen dimana mahasiswa PKL diberi suatu pelatihan yang nantinya dapat berguna baik itu bagi mahasiswa sendiri maupun industri yang nantinya dimana mahasiswa itu akan bekerja. Bukan merupakan suatu momen yang dianggap sebagai tambahan tenaga oleh industri. Dengan adanya pemberian pelatihan yang baik tentunya ini akan memberikan suatu umpan balik yang positif bagi industri dimana mahasiswa tersebut menjalankan Praktek Kerja Lapangan. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan yang diharapkan mampu meningkatkan keterampilan (*Skill*), pengetahuan (*Knowledge*), serta pembentukan tingkah laku (*Attitude*) Mahasiswa PKL, maka diharapkan hal tersebut akan memberikan peranan terhadap peningkatan kinerja Untuk mahasiswa yang melakukan PKL sehingga dapat bekerja dengan baik dan profesional.

Selama melakukan Praktek Kerja Lapangan. Radio SMS FM memberikan pelayanan yang baik terhadap Mahasiswa yang melakukan PKL, Para Karyawan Radio SMS FM baik itu Pimpinan Perusahaan, Pimpinan produksi, dan para karyawannya sendiri selalu menjalin hubungan kerja sama antara karyawan Di Radio SMS FM, dan selalu Bersosialisasi dengan mahasiswa PKL, selalu memberikan masukan dan mengajarkan mahasiswa selama melakukan PKL. Mahasiswa PKL diberikan arahan dan pelatihan mulai dari pengenalan Radio SMS FM Sendiri sampai dengan pemberian *Job* atau tugas untuk mahasiswa PKL.

Mahasiswa PKL ditempatkan pada bagian produksi, yaitu untuk membuat naskah berita harian, selama melakukan PKL dan melakukan tugas membuat berita yang ditugaskan oleh Pembimbing, mahasiswa PKL selalu diajarkan dan diberi masukan menjadi script wraiter yang baik, baik dari kedisiplinan waktu bekerja, teknik menulis naskah berita. Selama Melakukan Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa PKL banyak mendapatkan Ilmu yang yang tidak mahasiswa PKL dapatkan diperkuliahan, baik dari segi pelatihan menjadi seorang script wraiter, Tekhnik penulisan berita. Mahasiswa PKL harus benar-benar siap didalam menjalankan tugasnya yaitu sebagai script wraiter yang siap untuk lebih baik. Selain itu Mahasiswa PKL mendapatkan pelajaran baru dimana mahasiswa PKL mempelajari hal- hal baru seperti teknologi baru yang dipakai dalam perusahaan, keterampilan- keterampilan lain yang menambah *skill*, informasi-informasi terbaru, dll.

.